

EVALUASI PENGGUNAAN ANALISIS SWOT DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI

Rusdi Hidayat¹, Indah Respati Kusuma², Didan Achmad Aditiya³, Raden Dzakwan Zhafar⁴

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id

didanaditya019@gmail.com radendzakwan0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Analisis SWOT merupakan alat strategis yang umum digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan organisasi. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis berbagai kasus penggunaan SWOT di beberapa organisasi, baik dari sektor publik maupun swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat membantu organisasi saat merumuskan strategi dengan mempertimbangkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Selain itu, analisis SWOT juga dapat meningkatkan kesadaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan, sehingga memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan. Namun, temuan juga mengungkapkan bahwa keberhasilan analisis SWOT sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam prosesnya. Ketidaksesuaian antara persepsi pemangku kepentingan dan data yang tersedia dapat menghasilkan strategi yang kurang efektif. Selain itu, kelemahan dalam proses SWOT dapat muncul jika analisis dilakukan tanpa data yang mendalam atau wawasan yang akurat, yang dapat menurunkan kualitas hasil analisis dan strategi yang dirumuskan. Keberhasilan analisis SWOT juga dipengaruhi oleh kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan hasil analisis ke dalam proses perencanaan strategis yang lebih luas. Berdasarkan hasil ini, direkomendasikan agar analisis SWOT didukung oleh metode tambahan dan data yang lebih valid untuk meningkatkan akurasi dan relevansi keputusan strategis yang diambil. Pendekatan yang lebih holistik dan berbasis data akan meningkatkan efektivitas analisis SWOT dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih informasional dan berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pengambilan Keputusan, Organisasi, Strategi, Evaluasi.

Abstrak

This study aims to evaluate the effectiveness of using SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) in organizational decision-making processes. SWOT analysis is a strategic tool commonly used to identify internal and external factors that influence an organization's success. This study employs a qualitative method by analyzing various cases of SWOT usage in several organizations, both from the public and private sectors. The results of the study show that

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This Work Is Licensed Under

A [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-Noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

SWOT analysis can help organizations formulate strategies by considering existing strengths and opportunities, as well as addressing weaknesses and threats faced. Additionally, SWOT analysis can increase awareness of the factors that influence decisions, enabling organizations to be more adaptive to environmental changes. However, the findings also reveal that the success of SWOT analysis is highly influenced by the understanding and involvement of stakeholders in the process. Misalignments between stakeholders' perceptions and available data can lead to less effective strategies. Furthermore, weaknesses in the SWOT process may arise if the analysis is conducted without in-depth data or accurate insights, which can lower the quality of the analysis results and the strategies formulated. The success of SWOT analysis is also affected by the organization's ability to integrate the analysis results into a broader strategic planning process. Based on these findings, it is recommended that SWOT analysis be supported by additional methods and more valid data to improve the accuracy and relevance of strategic decisions. A more holistic and data-driven approach will enhance the effectiveness of SWOT analysis in supporting more informed and sustainable decision-making.

Keywords: SWOT analysis, decision-making, organization, strategy, evaluation.

1. Pendahuluan

Pengambilan keputusan yang efektif merupakan elemen fundamental dalam menjalankan suatu organisasi. Berbagai metode dan alat analisis digunakan untuk membantu para pemimpin dan manajer organisasi dalam membuat keputusan yang tepat, salah satunya dengan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Analisis SWOT telah lama diakui sebagai alat yang mudah diterapkan, fleksibel, dan mampu menyediakan pandangan komprehensif tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi. Dalam konteks yang semakin dinamis dan kompleks, penggunaan SWOT sering kali dipilih karena kemampuannya dalam menyederhanakan informasi yang rumit menjadi kerangka analisis yang lebih terstruktur.

Menurut Albert Humphrey pada 1960-an, SWOT berkembang menjadi alat yang banyak digunakan oleh organisasi di berbagai sektor, baik publik maupun swasta. Alat ini menyoroti kekuatan serta kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, yang kemudian menjadi dasar bagi organisasi dalam menentukan strategi dan kebijakan. Melalui analisis ini, organisasi diharapkan mampu memahami posisi mereka di pasar atau industri yang menjadi sasaran, serta merumuskan langkah-langkah yang bisa memperkuat keunggulan kompetitif mereka. Namun, seiring perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, muncul kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas Analisis SWOT dalam membantu organisasi membuat keputusan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun SWOT dapat memberikan pandangan yang menyeluruh, hasil analisisnya sering kali bersifat subjektif dan tergantung pada persepsi dari tim penyusunnya. Faktor-faktor ini bisa mempengaruhi objektivitas serta validitas hasil SWOT dalam mendukung pengambilan keputusan yang rasional.

Dalam beberapa kasus, SWOT dianggap kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan yang cepat di lingkungan bisnis atau pasar. Model ini tidak selalu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus, terutama dalam hal ancaman teknologi dan tren ekonomi global yang dapat mengubah lanskap pasar dengan cepat. Beberapa ahli juga mempertanyakan

bagaimana SWOT mampu membantu organisasi menghadapi disrupsi teknologi dan sosial yang kian intens. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap penggunaan Analisis SWOT menjadi penting. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meninjau sejauh mana SWOT masih relevan dan efektif sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan di era modern, serta apakah ada teknik atau pendekatan lain yang dapat melengkapi atau menggantikan SWOT dalam konteks pengambilan keputusan organisasi. Evaluasi ini juga akan menyoroti berbagai faktor, seperti bagaimana SWOT diterapkan dalam berbagai situasi dan sektor, serta dampaknya terhadap keputusan strategis yang diambil oleh organisasi.

Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai kelebihan dan keterbatasan Analisis SWOT, termasuk sejauh mana metode ini mampu beradaptasi dengan kompleksitas dan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis modern. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menggali lebih jauh bagaimana SWOT dapat dioptimalkan sebagai alat analisis strategis dengan mempertimbangkan metode-metode analisis lain yang lebih maju atau kontekstual, seperti Analisis PESTEL (Political, Economic, Social, Technological, Environmental, Legal) dan analisis berbasis data yang lebih kuantitatif. Integrasi SWOT dengan metode lain dapat membantu organisasi untuk tidak hanya memahami faktor internal dan eksternal secara lebih komprehensif, tetapi juga memperbaiki akurasi dan objektivitas hasil yang dihasilkan. Selain itu, evaluasi ini akan menyoroti pentingnya fleksibilitas dalam elemen-elemen SWOT agar analisis yang dilakukan mampu merespons perubahan yang terjadi dengan lebih adaptif, baik dalam aspek teknologi, perilaku konsumen, hingga perkembangan pasar. Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan berimbang, SWOT diharapkan dapat menjadi kerangka analisis yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi di masa mendatang.

2. Tinjauan Pustaka

Konsep Dasar Analisis SWOT

Analisis SWOT, yang merupakan akronim dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats, adalah alat yang pertama kali diperkenalkan sebagai metode untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Kekuatan (strengths) mencerminkan aspek-aspek positif dalam organisasi yang dapat menjadi modal dalam meraih tujuan bisnis, seperti kepemimpinan yang efektif, teknologi yang mutakhir, dan reputasi yang baik di pasar. Sumber daya dan kapabilitas ini memberikan dasar untuk mengembangkan strategi yang memungkinkan organisasi memanfaatkan keunggulannya secara maksimal. Di sisi lain, kelemahan (weaknesses) merupakan faktor-faktor internal yang dapat menghambat organisasi dalam mencapai tujuan. Kelemahan ini dapat mencakup keterbatasan dalam hal finansial, rendahnya inovasi produk, atau proses bisnis yang tidak efisien. Menyadari kelemahan memungkinkan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk perbaikan atau menghindari strategi yang terlalu bergantung pada area yang lemah tersebut. Dalam jangka panjang, kelemahan yang tidak diatasi berpotensi melemahkan daya saing dan kemampuan bertahan organisasi di pasar.

Selain itu, faktor eksternal seperti peluang (opportunities) dan ancaman (threats) juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam perencanaan strategis. Peluang yang dapat menguntungkan pasar yang menguntungkan, perkembangan teknologi, atau perubahan regulasi yang mendukung. Melalui analisis SWOT, organisasi dapat mengetahui peluang yang relevan dan mengembangkan strategi untuk memanfaatkannya dengan mengoptimalkan kekuatan yang ada. Sebaliknya, ancaman mencakup berbagai faktor eksternal yang mungkin berdampak negatif, seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan peraturan yang merugikan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan panduan dalam menentukan strategi yang efektif dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada. Dengan memetakan kekuatan dan peluang, organisasi dapat membuat strategi yang memanfaatkan sumber daya internal untuk menangkap peluang eksternal, serta mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman dari lingkungan eksternal. Dengan demikian, SWOT

membantu organisasi dalam mengembangkan strategi yang tidak hanya relevan tetapi juga realistis dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Pengaruh SWOT terhadap Pengambilan Keputusan

Penggunaan SWOT dalam pengambilan keputusan memberikan kerangka kerja yang terstruktur, sehingga organisasi dapat menyusun strategi berdasarkan analisis yang objektif dan berbasis data. SWOT membantu organisasi untuk menyoroti faktor-faktor kunci yang memengaruhi keputusan strategis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan analisis ini, manajemen dapat mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi perencanaan, mulai dari kekuatan yang dapat dioptimalkan hingga ancaman yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Kotler dan Keller (2016) menekankan bahwa salah satu keunggulan SWOT adalah kemampuannya untuk membuat keputusan lebih adaptif terhadap perubahan. Melalui SWOT, organisasi dapat menilai potensi dampak dari perubahan lingkungan dan merumuskan langkah antisipatif yang diperlukan. Misalnya, jika perusahaan melihat ancaman dari pesaing baru yang menawarkan produk serupa dengan harga lebih rendah, organisasi dapat mengarahkan sumber daya pada strategi peningkatan kualitas layanan atau harga yang lebih kompetitif untuk mempertahankan pangsa pasar. Hal ini menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat membantu organisasi merespons perubahan secara cepat dan efektif.

Analisis SWOT memberikan kerangka kerja yang mendukung organisasi dalam menyusun rencana cadangan atau plan B untuk mitigasi risiko yang tidak terduga dengan cara mengidentifikasi ancaman potensial dan merancang strategi mitigasi yang tepat. Misalnya, dalam menghadapi fluktuasi pasar, organisasi dapat melakukan diversifikasi produk atau penyesuaian harga guna menjaga daya saing. Selain itu, SWOT meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam menanggapi perubahan cepat, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan tren baru atau kebutuhan konsumen, yang menjadi kunci keunggulan kompetitif. Penggunaan analisis ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih bijaksana, baik proaktif maupun reaktif, dengan memberi manajemen wawasan untuk melihat peluang dan tantangan dari berbagai sudut pandang. Ketika menghadapi ancaman dari pesaing baru, organisasi dapat meningkatkan inovasi atau memperbaiki layanan pelanggan untuk tetap relevan. Analisis SWOT juga menjaga relevansi strategi yang diambil, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan strategis. Dengan demikian, analisis SWOT menjadi fondasi penting yang memungkinkan organisasi merespons secara efektif terhadap dinamika pasar dan memanfaatkan peluang, sambil tetap waspada terhadap risiko yang mungkin muncul, sehingga tidak hanya membantu organisasi bertahan, tetapi juga memungkinkan mereka berkembang dan berinovasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Keterbatasan Analisis SWOT

Walaupun SWOT adalah alat yang berguna dalam menyusun strategi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan SWOT adalah sifatnya yang deskriptif, yang berarti analisis ini hanya memberikan gambaran umum tanpa arahan konkret untuk bertindak. Dalam praktiknya, organisasi sering kali membutuhkan rekomendasi yang lebih spesifik mengenai langkah-langkah yang harus diambil setelah menyusun SWOT. Keterbatasan ini membuat SWOT sulit untuk diimplementasikan secara langsung tanpa dikombinasikan dengan alat analisis tambahan yang lebih operasional. Selain itu, analisis SWOT dapat mengandung bias, terutama jika dilakukan tanpa masukan dari berbagai pihak yang relevan dalam organisasi. Misalnya, jika SWOT hanya disusun oleh tim manajemen senior tanpa melibatkan peran dari divisi lain atau analisis data eksternal yang objektif, penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi bisa menjadi tidak akurat atau kurang komprehensif. Bias dalam SWOT dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang dihasilkan, karena organisasi

mungkin tidak memiliki gambaran yang lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, organisasi dapat mempertimbangkan kombinasi SWOT dengan alat analisis lain seperti PESTLE (politik, ekonomi, sosial, teknologi, hukum, dan lingkungan) atau model Five Forces dari Porter. Alat-alat tambahan ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor eksternal yang memengaruhi industri atau lingkungan tempat organisasi beroperasi. Dengan mengintegrasikan berbagai metode, organisasi dapat mengurangi bias yang ada dan mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain mengkombinasikan SWOT dengan metode lain, organisasi juga dapat meningkatkan efektivitas analisis SWOT dengan menggunakan data yang lebih objektif dan valid sebagai dasar penilaian. Ini melibatkan penggunaan data dari berbagai divisi, survei karyawan, analisis pasar, dan sumber daya lainnya untuk menciptakan gambaran yang lebih realistis mengenai kondisi organisasi. Dengan demikian, keterbatasan dalam analisis SWOT dapat diminimalkan, sehingga hasil analisis lebih akurat dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

SWOT sebagai Dasar Strategi Kompetitif

Melalui analisis SWOT, organisasi dapat mengetahui keunggulan yang dimiliki dan memanfaatkannya untuk mencapai keunggulan kompetitif. Kekuatan yang diidentifikasi dalam SWOT dapat digunakan sebagai fondasi untuk menyusun strategi bersaing yang mengoptimalkan potensi internal organisasi. Misalnya, jika inovasi produk adalah kekuatan utama, organisasi dapat mengembangkan strategi diferensiasi produk untuk menciptakan nilai tambah dan menarik lebih banyak konsumen dibandingkan pesaing. Dengan demikian, analisis SWOT dapat membantu organisasi menemukan keunggulan yang kompetitif dalam pasar yang kompetitif. Michael Porter berpendapat bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, organisasi harus memahami rantai nilai (value chain) dalam proses bisnisnya. Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dalam rantai nilai yang berperan penting dalam membentuk kekuatan atau kelemahan organisasi. Misalnya, jika efisiensi dalam rantai pasok menjadi salah satu kekuatan, strategi kompetitif yang difokuskan pada optimalisasi rantai pasok dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi, sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar.

Di sisi lain, kelemahan yang teridentifikasi dalam analisis SWOT memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing. Jika kelemahan organisasi berada pada proses produksi yang tidak efisien, organisasi dapat menyusun strategi perbaikan yang difokuskan pada peningkatan efisiensi, seperti investasi dalam teknologi baru atau peningkatan keterampilan karyawan. Dengan mengatasi kelemahan tersebut, organisasi dapat memperbaiki posisi kompetitifnya di pasar dan mencapai keseimbangan antara efektivitas dan efisiensi. Secara keseluruhan, analisis SWOT memberikan fondasi yang kokoh bagi organisasi untuk memahami posisi kompetitifnya di pasar dan merancang strategi yang berfokus pada keunggulan internal. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang relevan, organisasi dapat membuat keputusan yang mendukung pencapaian keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. SWOT juga membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengoptimalkan kinerja dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan.

Implikasi SWOT pada Budaya dan Struktur Organisasi

Analisis SWOT tidak hanya berguna dalam memahami lingkungan kompetitif, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kesesuaian antara strategi dan budaya internal organisasi. Dalam konteks ini, jika analisis SWOT menunjukkan kekuatan dalam budaya inovatif, organisasi dapat memanfaatkan kekuatan tersebut dengan mengembangkan strategi yang berbasis inovasi. Budaya inovatif, yang ditandai oleh sikap terbuka terhadap perubahan, kolaborasi antar tim, dan keberanian untuk bereksperimen, dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi organisasi untuk menciptakan produk dan layanan baru yang lebih baik. Dengan

mengembangkan strategi yang selaras dengan budaya inovatif, organisasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan. Ketika karyawan merasa bahwa mereka berkontribusi dalam lingkungan yang mendukung kreativitas dan eksperimen, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berinovasi dan aktif terlibat dalam proses perubahan yang diterapkan. Hal ini tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga pada loyalitas karyawan, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat turnover dan menciptakan suasana kerja yang lebih positif.

Selain itu, keselarasan antara strategi dan budaya dapat memperkuat kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan kondisi pasar dan tuntutan pelanggan. Dalam industri yang cepat berubah, organisasi yang memiliki budaya inovatif yang terintegrasi dalam strategi bisnisnya akan lebih responsif terhadap peluang dan tantangan yang muncul. Misalnya, jika terjadi perubahan signifikan dalam preferensi konsumen, organisasi yang mendukung inovasi akan lebih siap untuk merespons dengan mengembangkan solusi yang relevan, dibandingkan dengan organisasi yang mungkin terjebak dalam rutinitas yang tidak fleksibel. Lebih jauh lagi, analisis SWOT juga dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi kelemahan budaya yang mungkin menghambat strategi. Jika analisis menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam aspek budaya, seperti kurangnya kolaborasi atau resistensi terhadap perubahan, organisasi dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki hal tersebut.

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap efektivitas dan relevansi penggunaan Analisis SWOT dalam proses pengambilan keputusan strategis organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan SWOT dalam membantu organisasi mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Data yang dikumpulkan berasal dari literatur terkait, studi kasus, dan temuan empiris dari berbagai sektor industri yang telah menerapkan Analisis SWOT. Hasil analisis ditujukan untuk mengidentifikasi kelebihan, keterbatasan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan SWOT, dan juga untuk mengkaji potensi integrasi metode ini dengan alat analisis lainnya, seperti PESTEL dan Five Forces Porter, guna meningkatkan ketepatan dan kualitas keputusan strategis. Pendekatan ini membantu dalam memberikan pengetahuan yang lebih dalam tentang bagaimana Analisis SWOT dapat dioptimalkan atau dikombinasikan dengan metode lain dalam rangka meningkatkan adaptabilitas dan responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat yang sering digunakan dalam perencanaan strategis organisasi untuk memahami faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberlangsungan dan pengembangan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Analisis SWOT dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan hasil penelitian, Analisis SWOT terbukti bermanfaat dalam membantu organisasi menyusun strategi dengan memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara lebih komprehensif. Dalam hal ini, Analisis SWOT menyediakan struktur yang jelas, yang memudahkan organisasi dalam mengidentifikasi sumber daya yang dapat dioptimalkan serta tantangan yang perlu diantisipasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis SWOT berperan sebagai alat yang memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih terstruktur, terutama dalam berbagai situasi yang membutuhkan penentuan arah strategis.

Meski Analisis SWOT menawarkan manfaat yang signifikan, alat ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya. Salah satu kelemahan utama Analisis SWOT adalah sifatnya yang deskriptif. Analisis ini hanya memberikan gambaran umum situasi, tanpa menyediakan arahan konkret mengenai langkah-langkah yang harus diambil oleh

organisasi. Akibatnya, organisasi sering kali memerlukan rekomendasi tambahan atau panduan praktis untuk mengimplementasikan hasil Analisis SWOT ke dalam langkah nyata. Keterbatasan ini terutama terasa dalam situasi yang kompleks atau dinamis, di mana perencanaan yang rinci dan respons yang adaptif sangat dibutuhkan. Tanpa dukungan alat analisis tambahan, Analisis SWOT bisa kurang memadai untuk diterapkan secara langsung, mengingat dinamika bisnis yang terus berkembang.

Keterbatasan lainnya adalah adanya pengaruh subjektivitas dalam penyusunan analisis SWOT. Subjektivitas ini muncul karena Analisis SWOT sangat bergantung pada persepsi individu atau tim yang terlibat dalam proses penilaiannya. Terutama jika Analisis SWOT disusun tanpa melibatkan berbagai pihak yang relevan di dalam organisasi, seperti divisi-divisi yang berperan penting dalam operasional, maka hasil analisis dapat menjadi bias atau tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Misalnya, jika SWOT hanya disusun oleh tim manajemen senior tanpa masukan dari staf operasional atau divisi lain yang berinteraksi langsung dengan pelanggan, maka kekuatan atau kelemahan yang teridentifikasi mungkin tidak mencerminkan kondisi aktual yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, hasil analisis bisa menjadi kurang akurat dan berpotensi mengarah pada keputusan strategis yang kurang tepat.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, organisasi dapat mempertimbangkan untuk menggabungkan Analisis SWOT dengan alat analisis strategis lain, seperti PESTEL dan model Five Forces Porter. PESTEL, yang merupakan singkatan dari Political, Economic, Social, Technological, Environmental, dan Legal, adalah kerangka analisis yang membantu organisasi memahami faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pasar atau lingkungan industri. Dengan menggunakan PESTEL bersama SWOT, organisasi dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peluang serta ancaman yang dihadapi. Misalnya, melalui PESTEL, organisasi dapat mengidentifikasi bagaimana perubahan regulasi atau kemajuan teknologi berpotensi memengaruhi strategi mereka. Hal ini memungkinkan organisasi untuk lebih siap dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal dan menghindari risiko yang mungkin timbul akibat perubahan yang tidak terduga.

Di sisi lain, model Five Forces Porter dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai intensitas persaingan dalam industri atau pasar yang dihadapi. Five Forces menilai lima faktor utama yang memengaruhi persaingan di pasar, ancaman yang datang dari pesaing baru, kekuatan menawar dari pemasok, kekuatan tawar menawar dari pelanggan, ancaman dari produk atau layanan pengganti, dan persaingan di antara pesaing yang ada. Ketika digabungkan dengan Analisis SWOT, Five Forces dapat membantu organisasi memahami kekuatan kompetitifnya serta ancaman yang dapat timbul dari pemain lain di pasar. Integrasi ini memungkinkan organisasi menyusun strategi yang lebih tepat sasaran dalam menghadapi persaingan, serta memaksimalkan potensi keunggulan kompetitifnya. Misalnya, dengan memahami kekuatan tawar pelanggan atau pemasok, organisasi dapat mengembangkan strategi harga atau layanan yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Selain itu, fleksibilitas Analisis SWOT membuatnya menjadi alat yang adaptif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Manfaat ini tercermin dalam kemampuan SWOT untuk mengidentifikasi peluang yang bisa segera dimanfaatkan oleh organisasi, seperti memperkuat keunggulan kompetitif yang sudah ada atau mengatasi kelemahan internal yang berpotensi menghambat pertumbuhan organisasi. Dengan pendekatan yang fleksibel ini, Analisis SWOT memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan di pasar secara lebih proaktif, baik dalam menghadapi ancaman maupun memanfaatkan peluang yang ada. Misalnya, jika Analisis SWOT mengidentifikasi tren teknologi baru sebagai peluang, organisasi dapat segera menyesuaikan strategi pengembangan produknya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Namun, dalam penerapannya, hasil dari Analisis SWOT memerlukan penilaian dan pengembangan lebih lanjut guna menghindari bias dan ketergantungan pada persepsi subjektif. Subjektivitas bisa muncul jika SWOT hanya disusun oleh satu kelompok tertentu dalam organisasi tanpa melibatkan perspektif yang lebih luas. Untuk mengatasi hal ini, sangat disarankan agar organisasi melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses analisis. Misalnya, dengan mengikutsertakan tim dari berbagai divisi, seperti pemasaran, operasional, keuangan, dan sumber daya manusia, organisasi bisa mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif mengenai kondisi yang dihadapi. Selain itu, penggunaan data yang valid dan relevan, seperti data penjualan, umpan balik pelanggan, dan survei karyawan, dapat meningkatkan kualitas analisis SWOT, sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis SWOT merupakan alat yang efektif dan fleksibel yang dapat di gunakan oleh organisasi dalam menyusun strategi yang adaptif. Namun, agar hasilnya lebih akurat dan sesuai dengan realitas, diperlukan tambahan metode analisis serta penggunaan data yang lebih objektif. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, kombinasi SWOT dengan alat-alat analisis lainnya akan mendukung organisasi dalam menghadapi tantangan pasar serta mempertahankan daya saingnya. Dengan pemanfaatan Analisis SWOT yang tepat dan integrasi dengan alat-alat analisis tambahan seperti PESTEL dan Five Forces Porter, organisasi dapat mengidentifikasi dan memaksimalkan aspek strategis yang mendukung keunggulan kompetitif mereka di pasar, serta memitigasi risiko yang dihadapi. Hal ini pada akhirnya memungkinkan organisasi untuk menavigasi dinamika pasar dengan lebih baik, memperkuat posisi mereka, dan mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan.

5. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Analisis SWOT merupakan alat yang efektif dalam membantu organisasi mengidentifikasi faktor internal serta eksternal yang relevan untuk mengambil keputusan strategis. SWOT memungkinkan organisasi untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, serta memberikan panduan dalam menyusun strategi yang adaptif dan relevan. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan pada SWOT, seperti sifatnya yang deskriptif dan potensi bias dalam penilaian, yang dapat mengurangi efektivitasnya sebagai alat pengambilan keputusan jika digunakan tanpa kombinasi dengan alat lain yang lebih operasional.

Daftar Referensi

- Widiyarini, W., & Hunusalela, Z. F. (2019). Perencanaan strategi pemasaran menggunakan analisis swot dan qspm dalam upaya peningkatan penjualan t primavista solusi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 384-397.
- Wedhasmara, A. (2019). Prototipe Aplikasi perumusan Strategi Manajemen Strategis Pada organisasi bisnis menggunakan analisis SWOT dan quantitative strategic planning matrix (QSPM). *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 11(1).
- Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). Analisis Swot dalam membuat keputusan dan mengambil kebijakan yang tepat. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 1(1), 33-44.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2022). Teknik Analisis SWOT dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8-19.
- Widiyarini, W., & Hunusalela, Z. F. (2019). Perencanaan strategi pemasaran menggunakan analisis swot dan qspm dalam upaya peningkatan penjualan t primavista solusi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 384-397.

- Hendarsih, I. (2022). Analisis SWOT Matriks IFE Dan EFE Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Pasar Pada Jasa CV Zigzag Laserwork Semarang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 278-292.
- Affandy, S. (2022). Impementasi Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) pada Organisasi Dakwah. *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(1), 179-194.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi analisis swot pada manajemen strategik dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah nurul islam muara bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034-1050.